

**MEDIA KAKON DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS II SDN DLEMER 01
KWANYAR BANGKALAN**

Syamsudin¹, Wildania², Ulfi Aminatuz Zahroh³

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fithrah Surabaya, Indonesia

syamsudinalfithrah@gmail.com, wildania597@gmail.com, ipsulfi@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting. Namun, bagi sebagian orang matematika merupakan hal yang sulit dan menakutkan. Salah satu pokok bahasan yang dianggap sulit dalam matematika adalah perkalian dan pembagian. Kedua materi ini memang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Diperlukan proses yang cukup lama dalam menanamkan konsep tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan suatu pendekatan model pengajaran yang menarik bagi siswa serta bermakna bagi siswa sehingga dapat diserap oleh siswa dengan mudah. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan tindakan kelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: a. mendeskripsikan pembelajaran Matematika di SDN Dlemer 01 Kwanyar; b. mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas II Mata Pelajaran Matematika Materi pokok menghitung pembagian di SDN Dlemer 01 Kwanyar; c. mendeskripsikan pengaruh media kakon pada mata pelajaran Matematika Materi pokok menghitung pembagian di SDN Dlemer 01. Pra tindakan menunjukkan siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan baru 22% siswa dari 22 siswa kelas II. Ini menunjukkan angka yang masih rendah sehingga hasil belajar siswa tersebut perlu ditingkatkan. Siklus I keberhasilan klasikal siswa baru 59% dari 22 siswa. Tentu saja hasil evaluasi tersebut masih menunjukkan angka yang belum cukup signifikan dan masih rendah karena belum 75% nilai yang sesuai dengan KKM, sehingga perlu dilakukan siklus berikutnya agar hasil belajar dapat ditingkatkan. Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan keberhasilan klasikal siswa sebesar 86,3% dari 22 siswa kelas II. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan klasikal siswa sudah di atas rata-rata yang telah ditetapkan yaitu lebih dari 75% siswa telah memperoleh nilai di atas KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media kalkulator dakon (Kakon) oleh guru dalam menjelaskan materi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Dlemer 01 Kwanyar.

Kata kunci: Media Kalkulator Dakon (Kakon), Hasil Belajar Siswa, Sekolah Dasar.

Abstract

Mathematic is one of the important branches of science. However, most of people think that mathematic is hard and daunting science. One of subject matter that considered to hard in mathematic is multiplication and division. Both of them have connection and mutually sustainable

between each other. So that, need a long process to construct this concept. The solution that can be used is to apply an interesting approach and teaching models, and meaningful learning for students so that the subject matter taught can be absorbed easily by students. Type of this research is a quantitative method using class action approach. The aims of this study are to a) describe Mathematics learning in SDN Dlemer 01 Kwanyar, b) describe learning achievement of 2nd grade students on Mathematics subject, and subject matter division in SDN Dlemer 01 Kwanyar, c) describe the influence of Kakon media on math subject and subject matter division in SDN Dlemer 01 Kwanyar. Pre-cycle shows students who have reached for success criteria just 22% from 22 graders 2 students. It means learning achievement students at division material is still lacking ad need to be increase. Result of first cycle shows that not significant values and still relatively low, that is 59% from 22 students. Result of second cycle shows students have reached for success criteria is 86,3% from 22 students. That means study result of students have been above, which is more that 75% of all students that have pass the success criteria after doing treatment. So it can be concluded that learning using KaKon media by teachers in explaining division materials of mathematics subject can increase the learning outcomes of 2nd grades students of SDN Dlemer 01 Kwanyar.

Keywords : Kalkulator Dakon (KaKon) Media, Learning Achievement, Elementary School

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama untuk menentukan masa depan. Fenomena saat ini banyak orang tua yang memahami pentingnya pendidikan, menyekolahkan anak-anaknya di sekolah-sekolah unggulan dengan harapan mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan komponen-komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas dan pemerataan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar, sarana dan prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif serta didukung oleh kebijakan pemerintah baik di pusat maupun di daerah.¹ Pendidikan bermutu

¹ Zeni Setyaningrum, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dalam Pembagian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas II SD N Sinduadi 2 Dengan

dapat diperoleh dengan memenuhi hak dari peserta didik sesuai UU No.20 Tahun 2003 BAB V Pasal 12 ayat 1 poin b yang bunyinya, setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.²

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar antara lain adalah faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis. Sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problem*) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan (*reinforcement*) yang tidak tepat.³

Matematika merupakan salah satu ilmu yang penting banyak hal disekitar selalu berhubungan dengan matematika. Seseorang banyak belajar matematika ketika berada di bangku sekolah. Tetapi bagi sebagian orang matematika merupakan sesuatu yang sulit dan menakutkan. Salah satu pokok bahasa yang dianggap sulit dalam matematika adalah perkalian dan pembagian. Kedua materi ini memang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Maka dari itu diperlukan pemahaman atau proses yang cukup lama dalam menanamkan konsep tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan suatu pendekatan model pengajaran yang menarik bagi siswa serta bermakna bagi siswa sehingga dapat diserap oleh siswa dengan mudah.

Kata matematika berasal dari perkataan Latin *mathematika* yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge*,

Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme), (*Skripsi*, Universitas Negeri Jogjakarta, 2016), 2.

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, “Tentang Sistem Pendidikan Nasional” dalam <https://sipuu.sektab.go.id/PUUdoc/7308/UU202003.htm> diakses 1 Maret 2021.

³ Widya Rosyadi, Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, (*Skripsi*, Universitas Negeri Malang, 2016), 5.

science).⁴ Kata *mathematike* berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran

Mata pelajaran matematika adalah satu diantara mata pelajaran yang sangat vital dan berperan strategis dalam pembangunan iptek, karena mempelajari matematika sama halnya melatih pola inovatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan manusia tidak perlu di perdebatkan lagi. Ilmu matematika tidak hanya untuk matematika saja tetapi teori maupun pemakaiannya praktis banyak membantu dan melayani ilmu-ilmu lain. Bisa dikatakan bahwa semua aspek kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari ilmu ini. Artinya bahwa matematika digunakan oleh manusia di segala bidang. Oleh sebab itu bila anak mengalami kesulitan dalam belajar matematika, maka akan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran yang lain. Matematika sering kali hanya dipahami sebagai rumus-rumus yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang menyukainya. Bagi siswa pelajaran Matematika dianggap pelajaran yang paling sulit, menakutkan, menjenuhkan, dan sangat tidak menyenangkan, sehingga hasil prestasi matematika sangat kurang, belum sesuai dengan harapan baik harapan guru, orang tua maupun siswa sendiri.

Berdasarkan hasil Wawancara saya langsung dengan wali kelas II SDN Dlemer 01 “sebenarnya saya sudah menerapkan metode pengurangan berulang di kelas 2 ini, alhamdulillah beberapa dari mereka lumayan faham lah berhubung ini masa pandemi pembelajaran kemaren di bagi menjadi 2 kelompok ada kelompok A dan ada kelompok B untuk yang A sebagian dr mereka sudah banyak faham terkait dengan pembagian, namun untuk yang B saya sedikit heran karena sebagian besar dari kelompok B adalah perempuan, malah totalitas perempuan di

⁴ Muhammad daut siagin, “Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika” dalam *Maraji*’ (No. 1 Vol.2 Oktober 2016), 59.

kelompok B ini masih belum bisa memahami, bahkan khusus untuk yang perempuan saya suruh duduk di paling depan agar mudah memahami apa yang saya jelaskan. Ketika saya mencoba salah satu dari mereka untuk maju kedepan dan mengerjakan mereka langsung mengeluh, sulit bu,, saya tidak faham sama sekali. Berulang kali saya jelaskan namun ketika mereka rasa pelajaran itu sulit mereka lebih memilih untuk main sendiri”⁵.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, guru yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang di sampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berdasarkan Latar Belakang di Atas, Penulis Ingin Meneliti Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Pada Materi Pokok Menghitung Pembagian Bilangan Bulat dengan Media Kakon di SDN Dlemer 01 Kwanyar. Karena sudah mencoba beberapa metode dalam menghitung pembagian masih belum ada peningkatan dalam pemahaman peserta didik. Media Kakon adalah salah satu cara yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam mempelajari operasi hitung perkalian dan pembagian untuk mengembangkan konsep hitung bilangan dasar dari yang sederhana hingga yang paling kompleks pada pembelajaran matematika.⁶

Penulis ingin menerapkan media kakon, Kelebihan yang dimiliki oleh media kakon dalam sistematika penulisan dalam bentuk tabel, lebih memudahkan ketika menghitung dan meminimalisir kesalahan proses menghitung, dikarenakan alur dalam proses penghitungannya lebih simple (runtut menyamping dan kebawah) tidak hanya itu saja konsep pembagian lebih kongkrit dan lebih mudah diterima.

⁵ Nur Fadilah, *Wawancara*, Bangkalan, 04 Mei 2021.

⁶ Sunarti Asih, dkk, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kakon Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar” dalam <https://media.neliti.com/media/publications/213392-peningkatan-aktivitas-belajar-siswa-deng.pdf> diakses 26 Februari 2021.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan tindakan kelas. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.⁷ Penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya.⁸ Dapat kita pahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi di dalam kelas. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan beberapa model yang bersifat matematis, teori-teoridan / atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi yang dilaksanakan langsung oleh peneliti adalah dengan cara observasi langsung dengan mendatangi sekolah SDN Dlemer 01 Kwanyar. Proses pembelajaran langsung di kelas dan mengamati bagaimana pembelajaran matematika materi pokok pembagian.
- b. Wawancara yang dilaksanakan langsung oleh peneliti dengan wali kelas II SDN Dlemer 01 Kwanyar, dengan mempertanyakan yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mempelajari Materi pokok menghitung pembagian Matematika disekolah dasar.
- c. Dokumentasi berupa gedung sekolah dan saat melakukan kegiatan penelitian berlangsung.
- d. Variabel penelitian merupakan konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setia penelitian.⁹ Variable didefinisikan

⁷ Pinton Setya Mustofa dkk, *metodologi [enelitian kuantitatif , kualiatatif dan tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*, (Universitas Negeri Malang, 2020), 4

⁸ Nurdinah Hanifah, *memahami penelitian tindakan kelas*. (Bandung. UPI PRESS. 2014), 4.

⁹ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung, Pt. Setia Puma, 2007), 77.

sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi “ laki-laki – perempuan. Adapun gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek peneliti yang bervariasi.

- e. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Sumber data yang dilakukan dalam sebuah penelitian adalah sumber data primer, sekunder, atau penggabungan dari keduanya, bagian ini tidak perlu mengemukakan definisi dari sumber data primer maupun sekunder, yang perlu dikemukakan adalah bentuk konkrit sumber data tersebut digunakan. Sebagai contoh, penelitian menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa data-data persepsi responden mengenai setiap variabel yang digunakan didalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi SDN Dlemer 01 Kwanyar. Sedangkan sumber data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari berbagai literatur, kepustakaan, internet, media cetak yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, misalnya dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekunder dari data-data dokumen profil dan sarana prasarana sekolah, wawancara dengan guru yang bersangkutan di SDN Dlemer 01 Kwanyar.

Analisis data statistika adalah teknik analisis data merupakan teknik analisis data yang mengolah data yang sudah dikumpulkan oleh seorang peneliti dengan cara memberikan deskripsi dalam bentuk analisa bilangan atau analisa angka.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data inferensial, menurut sugioyono statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan

¹⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* , (Yogyakarta, Literasi Meida Publishing, 2015),63.

¹¹ Rina Hayati, “Macam Teknik Analisis Data dalam Bidang Penelitian” dalam <https://penelitianilmiah.com/macam-teknik-analisis-data/> diakses 3 maret 2021.

sampel dari populasi itu di lakukan secara random.¹² Adapun konten yang akan dianalisis oleh peneliti adalah pengaruh media kakon dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Pada Materi Pokok Menghitung Pembagian Bilangan Bulat di SDN Dlemer 01 Kwanyar

Hasil dan analisis penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dlemer 01 Kwanyar beralamat desa Dlemer kecamatan Kwanyar kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur. Pelaksanaan dalam penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana tiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan (dua tindakan), untuk mendapatkan data awal terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan pra tindakan sebagai berikut.

A. Pra Tindakan (Pra Siklus)

Sebelum mulai melaksanakan penelitian pada siklus I terlebih dahulu melaksanakan pra tindakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data awal nilai matematika siswa kelas II SDN Dlemer 01 sebelum dilaksanakannya proses tindakan. Materi yang disampaikan adalah pembagian bilangan bulat. Dalam penelitian ini penulis melakukan metodenya jawab, ceramah. Pada tahap ini penggunaan media kalkulator belum dilaksanakan, pembelajaran ini dilakukan tanpa adanya proses tindakan. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu guru mengadakan appersepsi dengan meminta siswa menyebutkan pembagian. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sekitar materi tetapi tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan.

1. pada pra tindakan yang telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu baru 5 siswa (22%), yaitu sama atau lebih dari KKM 70.00.
2. pada pra tindakan terdapat 17 siswa (78%) yang belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum sesuai dengan KKM 70.00

B. Siklus I

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II Pada Materi Pokok Menghitung Pembagian Bilangan Bulat maka digunakan media kalkulator dakon.

¹² Pinton Setya Mustofa, dkk. *Metodologi penelitian...*,127.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang disusun merupakan rancangan pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran dengan media kalkulator dakon. Dalam penelitian ini berkolaborasi dengan guru kelas. Tugas peneliti adalah melaksanakan pembelajaran matematika dengan media kalkulator dakon dan membimbing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan hari senin, 15 juni 2021. Pembelajaran berlangsung selama 1 jam pelajaran. Adapun dalam tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua siklus I dilaksanakan hari selasa, 16 Juni 2021. Pembelajaran berlangsung selama 1 jam pelajaran. Adapun dalam tahap ini sama halnya dengan pertemuan pertama yakni dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

c) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti kepada observer disini yang bertindak adalah guru kelas II.

d) Refleksi

Adapun hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan pembelajaran dengan media kalkulator dakon pada mata pelajaran matematika kelas II SDN Dlemer 01 berdasarkan data yang diperoleh selama siklus I, pembelajaran dikelas menunjukkan hasil yang sudah bai, karena rata-rata kelasnya sudah diatas KKM yang sudah ditetapkan di SDN Dlemer 01, yaitu diatas 7.0 (tujuh koma nol).

C. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dipersiapkan untuk melanjutkan materi siklus I. Materi yang di pelajari pada siklus II ini adalah Menghitung Pembagian bulat. Instrumen penelitian

yang disiapkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian pada siklus II ini masih sama seperti yang digunakan pada siklus I yang berupa lembar observasi aktifitas siswa berupa soal tes yang diberikan setiap kali akhir pertemuan.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama siklus I dilaksanakan hari rabu, 9 Juni 2021. Pembelajaran berlangsung selama 1 jam pelajaran (1 x 40 menit) dimulai pukul 16.00-17.00 WIB. Pada pelaksanaan ini peneliti sudah menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebagai acuan mengajar.

b) Pertemuan II

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juni 2021 dengan alokasi waktu 1 x 40 menit. Pada pertemuan kali ini dihadiri oleh 22 siswa. pada pertemuan kedua sub materi yang dipelajari masih sama seperti pertemuan pertama yaitu penerpaan media kalkulator dakon untuk materi pembagian.

c) Observasi

Suasana kelas pada siklus II sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran. Guru menyampaikan materi dengan tidak hanya terpatok pada materi dibuku tapi juga disesuaikan dengan kondisi siswa, siswa diajak untuk memikirkan bersama-sama sesuai dengan keadaan sekitar yang seirng ditemui siswa sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan.

Pada siklus II ini sudah tidak merasa kebingungan lagi, semua siswa dapat mengerjakan soal dengan baik. Hasil belajar siswa megalami peningkatan. Terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir pelajaran pada setiap pertemuan. Walaupun pada siklus pertama hasilnya kurang baik, namun siklus II terlihat peningkatan hasil belajar yang cukup tinggi.

d) Refleksi

Hasil penelitian secara keseluruhan pada pembelajaran siklus II menunjukkan adanya peningkatkan terhadap hasil belajar siswa yang dilihat melalui hasil tes siswa yang dilaksanakan tiap akhir pertemuan. Peningkatan

keaktifan siswa juga terlihat dalam kegiatan pembelajaran dan antusias mereka.

Hal tersebut menunjukkan adanya respon positif dari siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran dengan media kalkulator dakon.

- 1) Pada siklus II terdapat 19 siswa (86,3%) yang telah mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai sama atau lebih dari KKM 70.00
- 2) Pada siklus II terdapat 3 siswa (13,6%) yang belum mencapai kriteria keberhasilan, yaitu nilai belum sesuai dengan KKM 70.00

Dengan kata lain, pada siklus II yang telah mencapai kriteria keberhasilan 86,3% siswa dari 22 siswa kelas II. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena peneliti telah puas dengan hasil yang dicapai yaitu nilai mencapai atau lebih dari 70% nilai yang sesuai dengan KKM yang diharapkan yaitu 70.00 (tujuh puluh nol).

Tabel 1.1 Rekap Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan Ke-I	Pertemuan Ke-II	Pertemuan Ke-I	Pertemuan Ke-II
1	Siswa 1	70	60	75	85
2	Siswa 2	75	60	75	60
3	Siswa 3	75	60	80	85
4	Siswa 4	80	100	85	90
5	Siswa 5	60	70	80	85
6	Siswa 6	75	60	85	85
7	Siswa 7	70	100	90	100
8	Siswa 8	80	80	85	90
9	Siswa 9	80	100	90	100

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan n Ke-I	Pertemuan n Ke-II	Pertemuan n Ke-I	Pertemuan n Ke-II
1	Siswa 10	75	60	80	90
1	Siswa 11	75	100	100	90
1	Siswa 12	75	60	80	80
1	Siswa 13	70	60	70	75
1	Siswa 14	75	60	75	60
1	Siswa 15	80	80	75	80
1	Siswa 16	80	90	100	100
1	Siswa 17	60	60	80	80
1	Siswa 18	70	60	80	80
1	Siswa 19	75	70	100	90
2	Siswa 20	70	70	80	80
2	Siswa 21	65	60	80	80
2	Siswa 22	70	70	80	40

Kesimpulan

Pembelajaran menggunakan media kakon oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Dlemer 01 Kwanyar Bangkalan pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase KKM siswa secara klasikal. Pada pra tindakan persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 22%. Pada siklus I persentase KKM siswa secara klasikal sebanyak 50% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 25% dari

pra tindakan. Sedangkan pada siklus II persentase KKM siswa secara klasikal yaitu 86,3% yang ebrarti terjadi peningkatan sebesar 33,3% dari siklus I dimana persentase tersebut telah mencapai target yang diinginkan yaitu minimal KKM siswa kelas II SDN Dlemer 01 Kwanyar secara klasikal adalah 70%.

Daftar Pustaka

- Zeni Setyaningrum, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dalam Pembagian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas II SD N Sinduadi 2 Dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme), *Skripsi*, Universitas Negeri Jogjakarta, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, “Tentang Sistem Pendidikan Nasional” dalam <https://sipuu.sektab.go.id/PUUdoc/7308/UU202003.htm> diakses 1 Maret 2021.
- Widya Rosyadi, Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas IV SDN Di Kecamatan Winong Kabupaten Pati, *Skripsi*, Universitas Negeri Malang, 2016.
- Muhammad daut siagin, “Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika” dalam *Maraji’* No. 1 Vol.2 Oktober 2016.
- Nur Fadilah, *Wawancara*, Bangkalan, 04 Mei 2021.
- Sunarti Asih, dkk, “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kakon Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar” dalam <https://media.neliti.com/media/publications/213392-peningkatan-aktivitas-belajar-siswa-deng.pdf> diakses 26 Feberuari 2021.
- Pinton Setya Mustofa dkk, *metodologi [enelitian kuantitatif , kualiatatif dan tindakan kelas dalam pendidikan olahraga*, Universitas Negeri Malang, 2020.
- Nurdinah Hanifah, *memahami penelitian tindakan kelas*. Bandung. UPI PRESS. 2014.
- Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, Bandung, Pt. Setia Puma, 2007.

Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* ,
Yogyakarta, Literasi Meida Publishing, 2015.

Rina Hayati, “Macam Teknik Analisis Data dalam Bidang
Penelitian” dalam [https://penelitianilmiah.com/macam-
teknik-analisis-data/](https://penelitianilmiah.com/macam-teknik-analisis-data/) diakses 3 maret 2021.